

**ANALISIS PELATIHAN OPERATOR ALAT BERAT DAN ALAT ANGKUT
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KERJA PADA PT GARAM SUMENEP I
AREA DESA KARANGANYAR**

Oleh :

Wedi Yulianto¹⁾, Ida Syafriyani.S.Sos.,M.SI^{2)***}, Imam Hidayat, S.AN.,M.AP³⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja, ²⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja, ³⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja,

E-mail: wedi.popamekasan@gmail.com. idafisipunija@gmail.com.
imamhidayat@wiraraja.ac.id. ***

Abstract

Human resources are a very important component in a company and have a very crucial function to run a company or organization. Companies are required to manage their human resources as well as possible so that these employees are able to use all their potential to produce good performance. Job training or human resource development is the process of increasing employee knowledge and skills. The problem examined in this study is how to analyze the training of heavy equipment and transportation equipment operators to improve the quality of work at PT Garam Sumenep I Karanganyar Village Area. The method in this study uses a qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study refer to the theory put forward by Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, MPd., APU (2017: 133) regarding the analysis of needs for HR development (Education and Training) which includes three types of analysis including: 1) Organizational analysis to improve the quality of work for training operators of heavy equipment and transportation equipment is not optimal, because only conducted a briefing which was only carried out once in 2017 in the field of excavator heavy equipment. 2) Job analysis to improve work quality in conducting training for heavy equipment and transportation equipment operators is quite optimal in terms of the training materials provided are in accordance with the work during the training, 3) Personal analysis to improve the work quality of heavy equipment and transportation equipment operator training not optimal because most of the heavy equipment and transportation equipment operator staff got self-taught personal experience in operating heavy equipment and transportation equipment in Sumenep I and they still have a lot of hopes regarding the training that PT Garam will hold in the future in all fields. PT Garam Sumenep I, especially the Karanganyar area, should add more training and education for the operator staff of all heavy equipment and transportation equipment in order to improve the quality of work of heavy equipment and transportation equipment operators

Keywords: *Training, Heavy Equipment Operators, and Quality of Work*

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan komponen yang sangat berperan dalam suatu perusahaan serta memiliki fungsi yang sangat krusial untuk menjalankan suatu perusahaan atau organisasi. Perusahaan dituntut untuk melakukan pengelolaan sumber daya manusianya sebaik mungkin agar karyawan tersebut mampu mengeluarkan segala potensinya guna menghasilkan kinerja yang baik. Pelatihan kerja atau pengembangan SDM adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis pelatihan operator alat berat dan alat angkut untuk meningkatkan kualitas Kerja di PT Garam Sumenep I Area Desa Karanganyar. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, MPd.,APU (2017:133) tentang analisis kebutuhan pengembangan SDM (Pendidikan dan Pelatihan) yang mencangkup dari tiga jenis analisis diantaranya yaitu : 1) Analisis organisasi untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat dan alat angkut belum optimal, karena hanya melakukan briefing dan hanya dilakukan satu kali di tahun 2017 di bidang alat berat excavator. 2) Analisis pekerjaan untuk meningkatkan kualitas kerja dalam mengadakan pelatihan untuk operator alat berat dan alat angkut sudah cukup optimal dilihat dari materi pelatihan yang diberikan sudah sesuai dengan pekerjaan pada saat pelatihan, 3) Analisis pribadi untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat dan alat angkut belum optimal karena sebagian besar staff operator alat berat dan alat angkut mendapat pengalaman pribadi secara autodidak dalam pengoperasian alat berat dan alat angkut di sumenep I dan masih banyak harapan mereka terkait pelatihan yang akan diadakan PT Garam untuk selanjutnya di semua bidang. PT Garam Sumenep 1 khususnya daerah Karanganyar sebaiknya menambah lagi pelaksanaan pelatihan dan pendidikan bagi staff operator semua alat berat dan alat angkut dalam rangka meningkatkan kualitas kerja operator alat berat dan alat angkut.

Kata Kunci : Pelatihan, Operator Alat Berat, dan Kualitas Kerja

1. PENDAHULUAN

SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan kekuatan daya pikir dan berkarya yang masih tersimpan dalam dirinya yang perlu digali, dibina, dan dikembangkan untuk dimanfaatkan dengan sebaik–baiknya bagi kesejahteraan kehidupan manusia, SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan kemampuan potensial yang dimiliki oleh manusia yang terdiri dari kemampuan berpikir, berkomunikasi, bertindak, dan bermoral untuk melaksanakan suatu kegiatan yang bersifat

teknis ataupun majerial. Kemampua yg dimiliki tersebut aka dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup, baik individu ataupun Bersama. SDM (Sumber Daya Manusia) adalah semua potensi yang dimiliki oleh manusia yang dapat disumbangkan atau diberikan kepada masyarakat, organisasi atau sebuah perusahaan.

Sedangkan MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) merupakan suatu proses pemanfaatan SDM (Sumber Daya Manusia) secara efektif dan efisien melalui

kegiatan perencanaan penggerakan, dan pengendalian semua nilai yang menjadi kekuatan manusia untuk mencapai tujuan. MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) adalah proses pendayagunaan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi agar semua potensi fisik dan psikis yang dimiliki berfungsi maksimal untuk mencapai tujuan. MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) merupakan pengelolaan pemanfaatan individu, dan sebagai rangkaian strategi, proses dan aktivitas yang di desain untuk menunjang tujuan perusahaan dengan cara mengintegrasikan kebutuhan organisasi perusahaan dan inividu.

Problematika seputar kinerja karyawan hampir dialami oleh seluruh perusahaan yang ada di Indonesia, tidak terkecuali PT. Garam yang menjadi objek dalam penelitian ini. PT Garam yang merupakan perusahaan yang dimiliki oleh negara dan memegang andil dalam bidang manufaktur garam dan pemasaran atau distribusi garam secara nasional maupun internasional untuk memenuhi berbagai keperluan konsumsi, industri, peternakan dan pertanian.

Memenuhi kebutuhan tersebut PT Garam dituntut oleh pemerintahan agar dapat memproduksi garam kasar (Krosok) dengan kuantitas dan kualitas yang maksimal untuk produksi garam bahan baku (gara krosok) untuk memenuhi keperluan

rumah tangga, kebutuhan perindustri peternakan dan pertanian, untuk memenuhi kebutuhan tersebut perusahaan PT Garam mempunyai visi yaitu menjadi perusahaan industri garam berkualitas dunia dan misi yaitu menjadi produsen garam bahan baku serta garam olahan berkualitas dunia untuk memenuhi kebutuhan nasional.

Mencapai target tersebut tentu harus memiliki karyawan atau SDM yang memiliki keahlian dalam melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana lahan di PT Garam, agar manajemen pengolaan air laut sebelum menjadi garam sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh perusahaan PT Garam, salah satu keahlian dalam melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana di PT Garam adalah keahlian Operator Alat Berat Dan Alat Angkut di PT Garam.

Sangat diperlukan pelatihan dan pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) untuk operator alat berat dan alat angkut guna untuk menambah wawasan serta pengetahuan karyawan atau operator alat berat dan alat angkut PT Garam dalam pengoperasian alat berat dan alat angkut serta dalam pemeliharaan alat berat dan alat angkut tersebut, karena pelatihan perupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu, guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja karyawan atau operator sehingga operator bisa bekerja dengan

maksimal saat melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana di PT Garam dan dapat mengefisiensi biaya yang dikeluarkan ole PT Garam dalam melakukan pemeliharaan alat berat dan alat angkut di Purahasaan PT Garam.

2. TINJAUAN TEORITIS

Menurut Sugiarti, tuti hartati, dan hafniza amir vol. 13 No 1 bulan April tahun 2016 berjudul “Pengaruh Pelatihan kerja Terhadap Kinerja karyawan pada PT. Padma Ardy Aktuaria di Jakarta. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan bentuk penelitian survey dengan rumusan hipotesis asosiatif yang dilakukan pada 36 orang karyawan pada perusahaan tersebut dengan hasil penelitian adalah bahwa pelatihan kerja memiliki hubungan dengan tingkat sedang dan memiliki pengaruh yang signifikan serta positif terhadap kinerja karyawan. Hasil tersubut bisa dilihat dari hasil Analisa yang dibuat oleh peneliti dan besar pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 25.7% dan sisanya 74.3% dipengaruhi oleh variable lainnya.

Menurut Baso Sofyan pada tahun 2015 Berjudul “ Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan SDM (sumber daya manusia) terhadap produktifitas kinerja Karyawan Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep, dengan hasil bahwa Pengaruh pelatihan dan pengembangan

SDM yang dilakukan oleh PT Semen Tonas Di Kab. Pangkep memiliki pengaruh sebesar 66.42% terhadap produktivitas kerja pada PT Semin Tanosa di kab. Pangkep, sedangkan sisanya 33.68% adalah dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang turut diteliti pada penelitian ini.

gigih mohammad fauzi yang dilakukan di Yogyakarta pada tahun 2019 dengan judul dampak pelatihan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bidang produksi di pabrik meubel langsung jaya putra kabupaten magelang dengan hasil yang di dapat oleh peniliti adalah sebagai berikut :

- a. Produktivitas kerja karyawan pabrik Meubel Langsung Jaya Putra Kabupaten Magelang melalui pelatihan kerja karyawan menunjukan dampak yang positif bagi karyawannya. Setelah melakukan pelatihan kerja, karyawan lebih baik dan berkembang melalui pengetahuan, sikap, ketrampilan dan kecakapan para karyawan. Karyawan yang telah mengikuti program pelatihan memiliki kemampuan dan ketrampilan lebih baik, sehingga mereka mampu bekerja lebih efektif dan efisien dan akhirnya karyawan tersebut mendapat penilaian kerja yang baik pula dalam meningkatkan kinerjanya.
- b. Produktivitas kerja karyawan pabrik Meubel Langsung Jaya Putra

Kabupaten Magelang melalui pengalaman kerja karyawan menunjukkan dampak yang positif bagi karyawannya. Semakin lama masa kerja karyawan menekuni bidangnya, karyawan mampu membuat meubel lebih baik melalui tingkat pengetahuan dan ketrampilan kerja yang dimiliki oleh karyawan. Karyawan yang berpengalaman memiliki tingkat ketrampilan yang lebih baik dalam membuat produk dan mereka mampu melakukan pekerjaan dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pembahasan topik adalah Pelatihan Operator Alat berat dan alat angkut dalam meningkatkan kinerja (studi kasus PT garam Area sumenep I + Sidir) dan Fokus penelitian yang di ambil oleh peneliti mengacu pada teori Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, MPd.,APU (2017 :133) tentang Analisis Kebutuhan Pengembangan SDM (Pendidikan Dan Pelatihan) yang mencangkup dari tiga jenis Analisis diantaranya adalah :

a. Analisis Organisasi

Analisis Organisasi merupakan analisis yang meyangkut terhadap dimana atau bagaimana personel atau karyawan dalam organisasi memerlukan pelatihan.

b. Analisis Pekerjaan

Analisis Pekerjaan merupakan analisis yang meyangkut terhadap apa yang harus diajarkan atau diberikan dalam diklat atau pelatihan agar pegawai atau karyawan mampu melakukan pekerjaan secara efektif

c. Analisis Pribadi

Analisis Pribadi merupakan analisis yang meyangkut terhadap siapa yang membutuhkan Pendidikan dan pelatihan dan apa macam-macam pelatihannya sehingga diperlukan waktu untuk mengadakan diagnosis lengkap tiap personal mengenai kemampuan mereka..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teori Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, MPd.,APU (2017: 133) tentang Analisis Kebutuhan Pengembangan SDM (Pendidikan dan Pelatihan) yang mencangkup dari tiga jenis analisis diantaranya adalah :

a. Analisis Organisasi

Di dalam melakukan analisis untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat dan alat angkut yang pertama adalah analisis organisasi. Analisis Organisasi sangatlah dibutuhkan didalam sebuah perusahaan terutama dalam

meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang ada di dalamnya lewat pendidikan dan pelatihan serta evaluasi. Analisis organisasi dilakukan oleh perusahaan dengan mengevaluasi kebutuhan setiap staff terhadap pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kualitas kerja mereka. Perusahaan pun juga akan menyesuaikan terkait kebutuhan pelatihan dan pendidikan yang dibutuhkan semua staffnya mulai dari jenis pelatihan, lokasi pelatihan, sampai dengan alat dan biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Analisis organisasi yang dilakukan oleh PT Garam Sumenep I Area Desa Karanganyar yaitu dengan selalu melakukan planning kerja, pengarahan awal, berbagai jenis pelatihan dan pendidikan untuk staff dan evaluasi kinerja setiap staff terutama di bagian operator alat berat dan alat angkut. Setiap kepala bagian selalu melakukan pengarahan awal, pengawasan, dan tentunya evaluasi, hal ini dimaksudkan agar kualitas kerja bagian operator alat berat dan alat angkut berjalan dengan maksimal dan menghindari adanya kecelakaan kerja. Untuk pengarahan awal sebelum dilakukan pekerjaan alat berat dan alat angkut selalu dilakukan oleh setiap kepala bagian operator masing-masing, hal itu dimaksudkan

agar proses kerja berjalan dengan baik dan maksimal.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya PT Garam Sumenep 1 dalam melakukan analisis organisasi untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat dan alat angkut belum optimal dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat dari pelatihan dan pendidikan yang dilakukan belum optimal, hanya dilakukan sesekali di tahun 2017 untuk excavator ZX 200 5G. Dalam pengarahan dari pihak PT Garam sendiri memang sudah dilakukan lewat supervisor atau pimpinan dari operator alat berat dan alat angkut di sumenep I melalui breafing sebelum pekerjaan dilakukan, selain itu dari pihak PT Garam sendiri juga selalu melakukan evaluasi kerja terkait kendala yang dialami setiap staff dalam penggunaan alat berat dan alat angkut tersebut. Sedangkan yang menjadi kendala adalah bentuk pelatihan dan pendidikan dari luar, karena hanya dilakukan sekali di tahun 2017 dan itu hanya pelatihan di bidang alat excavator ZX 200 5G. Hal itu dikarenakan hambatan didalamnya seperti sulitnya mengatur waktu untuk mendatangkan pemateri secara rutin di Sumenep, lokasi yang akan dijadikan

tempat pelaksanaan pelatihan juga sulit ditentukan karena banyaknya pekerjaan di PT Garam. Selain itu kendala biaya juga menjadi salah satu penghambat untuk diadakannya pelatihan operator alat berat dan alat angkut semua bagian secara rutin di PT Garam Sumenep 1. Untuk feedback pelatihan di tahun 2017 pun masih kurang karena hanya diadakan satu kali, sedangkan pemahaman untuk alat berat dan alat angkut sangat dibutuhkan karena sangat rawan dengan kecelakaan kerja. Tetapi jika dilihat dari hasil pelatihan yang dilakukan ditahun 2017 sudah cukup membantu operator yang mengikuti dari yang belum memahami banyak menjadi cukup memahami banyak tentang penggunaan alat berat excavator ZX 200 5G.

b. Analisis Pekerjaan

Analisis Pekerjaan adalah analisis yang menyangkut terhadap apa yang harus diajarkan atau diberikan dalam diklat atau pelatihan agar pegawai atau karyawan mampu melakukan pekerjaan secara efektif. Dalam analisis pekerjaan dibutuhkan penyusunan materi yang tepat baik oleh perusahaan atau pemateri dalam sebuah pelatihan dan pendidikan, hal ini dimaksudkan agar pelatihan yang diberikan benar-benar memberikan

materi yang sesuai dan mampu meningkatkan kualitas kerja pegawai. Analisis pekerjaan yang dilakukan oleh PT Garam Sumenep I Desa Karanganyar yaitu dengan selalu melakukan koordinasi terkait materi dan pelatihan seperti apa yang akan diberikan kepada staff yang mengikuti diklat salah satunya adalah pelatihan pada tahun 2017 bersama dengan PT Hexindo, yang mana PT Garam sendiri terus berkoordinasi terkait materi yang akan disampaikan saat pelatihan dan pendidikan dijalankan, seperti pengenalan awal tentang alat berat excavator, bagaimana penggunaan awal dan menjalankannya, serta bagaimana menjaga, serta merawat alat berat tersebut. Pihak perusahaan selalu berkoordinasi dengan PT Hexindo saat pelaksanaan pelatihan tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya PT Garam Sumenep 1 dalam melakukan analisis pekerjaan untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan terhadap operator alat berat dan alat angkut sudah cukup optimal, walaupun dalam pelaksanaannya belum maksimal dikarenakan hanya mengadakan satu kali pelatihan di tahun 2017 dan hanya dibidang alat berat excavator. Dalam analisis pekerjaan untuk memberikan

materi dan pelatihan yang sesuai sudah dikoordinir dengan baik oleh pihak PT Garam bersama dengan pemateri yaitu PT Hexindo pada tahun 2017. Staff yang mengikuti pelatihan tersebut pun merasa cukup puas dengan pelatihan tersebut dan materi yang diberikan didalamnya. Tetapi dibalik itu semua ada staff bidang operator alat berat dan alat angkut lainnya yang juga membutuhkan pelatihan seperti di bidang alat angkut dan bidang alat berat whelloader. Tidak dapat dipungkiri walaupun mereka sudah memahami penggunaan alat berat dan alat angkut tersebut secara outodidak, tetapi mereka juga membutuhkan pelatihan dan pendidikan lagi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mereka. Dengan ini diharapkan pihak PT Garam melakukan analisis pekerjaan lebih maksimal lagi lewat pelatihan yang lebih optimal untuk operator alat berat dan alat angkut. Untuk feedback pelatihan di tahun 2017 memang sudah ada, dari hasil pelatihan ditahun 2017 tersebut operator alat berat excavator ZX 200 5G dapat melaksanakan pekerjaan pemeliharaan ladang yang menggunakan alat tersebut dengan maksimal karena operator tersebut sudah dapat pengetahuan dasar terhadap fungsi alat

dan cara pengoperasiannya, tetapi jika dilihat sampai beberapa tahun mendatang atau sampai tahun ini masih dirasa kurang karena belum pernah dilakukan pelatihan lagi. Ditambah lagi operator alat berat whelloader dan alat angkut bidang juga membutuhkan materi dan pelatihan yang sama untuk menambah produktivitas kerja mereka.

c. Analis Pribadi

Di dalam melakukan analisis untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat dan alat angkut yang ketiga adalah analisis pribadi. Analaisi Pribadi merupakan analisis yang menyangkut terhadap siapa yang membutuhkan pendidikan dan pelatihan, apa macam-macam pelatihannya sehingga diperlukan waktu untuk mengadakan diagnosis lengkap tiap personal mengenai kemampuan mereka. Analisis pribadi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuan masing-masing staff nya sehingga bisa dilakukan evaluasi setiap kemajuan dan kendala yang dihadapi untuk meningkatkan kualitas pekerjaan masing-masing staff dalam perusahaan. Analisis pekerjaan yang dilakukan oleh PT Garam Sumenep I Area Desa Karanganyar yaitu selalu mengontrol dan melakukan evaluasi

terkait pekerjaan semua operator alat angkut dan alat berat, bukan hanya menjadi tugas setiap kepala bagian tetapi pengawasan dan pemahaman setiap karakter staff operator terus dikontrol oleh bagian SDM

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya PT Garam dalam melakukan analisis pribadi untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat dan alat angkut belum optimal dalam pelaksanaannya bagi setiap operator alat berat dan alat angkut. Hal ini dapat dilihat dari analisis pribadi yang selalu dilakukan pihak PT Garam sendiri lewat kepala bagian dan staff SDM untuk mengevaluasi kinerja setiap operator alat berat dan alat angkut, perlakuan semua staff juga sama dan mereka diberikan ruang untuk menyampaikan permasalahan dan keluhan mereka dalam menggunakan alat berat dan alat angkut saat bekerja. Tetapi dalam pelaksanaannya dianggap belum maksimal karena pelatihan dan pendidikan yang diadakan pihak PT Garam sendiri belum sesuai dengan kebutuhan semua staff operator alat berat dan alat angkut. Dari hasil wawancara hampir semua staff menginginkan pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan

bidang mereka, bahkan mereka menginginkan pemberian materi yang mampu menambah pengetahuan dan wawasan mereka dalam menggunakan dan pemeliharaan pada alat berat dan alat angkut yang mereka gunakan saat bekerja sehingga bisa lebih maksimal dan meningkatkan kualitas kerja mereka bagi perusahaan.

4.2. Pembahasan

a. Analisis Organisasi

Dengan adanya salah satu pelatihan operator alat berat yang diberikan oleh perusahaan yaitu operator alat berat excavator ZX 200 5G tentu akan menambah pengetahuan dan kemampuan karyawan di bagian operator alat berat ZX 200 5G, hal ini sesuai dengan teori sofyanid (2008:113) bahwa pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang disusun secara terarah untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman keahlian, penambahan pengetahuan serta serta perubahan sikap seorang operator alat berat dan alat angkut di PT Garam Sumenep I. Dari definisi ini tentu kita berpikir bahwa sebuah pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan PT

Garam tentu bertujuan agar karyawna yang bertugas sebagai operator alat berat dan alat angkut di PT Garam Sumenep I mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan dan keahlian dalam pengoperasian alat berat dan alat angkut di PT Garam Sumenep I, Karena sangat pentingnya bagi perusahaan untuk melakukan pelatihan dan pengembangan SDM sehingga banyak para ahli yang melakukan penelitian tentang pelatihan dan pengembangan SDM.

Meskipun perusahaan PT garam melaksanakan pelatihan dan Pendidikan hanya pada tahun 2017 dan hanya pelatihan operator alat berat excavator ZX 200 5G tetap memiliki dampak terhadap organisasi atau perusahaan PT Garam yaitu dapat menambahnya wawasan operator excavator ZX 200 5G sehingga dapat memaksimalakan kerja dari alat berat tersebut dan pekerjaan yang menggunakan alat berat tersebut dapat selesai sesuai dengan timeline yang sudah ditentukan di PT Garam Sumenep I sehingga bepengaruh terhadap kuantitas dan kualitas garam yang diproduksi di lahan sumenep I.

b. Analisis Pekerjaan

Analisis pekerjaan yang dilakukan oleh PT Garam Sumenep I Area Desa Karanganyar yaitu dengan selalu melakukan koordinasi terkait materi dan pelatihan seperti apa yang akan diberikan kepada staff yang mengikuti diklat salah satunya adalah pelatihan pada tahun 2017 untuk operator alat berat excavatot ZX 200 5G bersama dengan PT Hexindo, yang mana PT Garam sendiri terus berkoordinasi terkait materi yang akan disampaikan saat pelatihan dan pendidikan dijalankan, seperti pengenalan awal tentang alat berat excavator, bagaimana penggunaan awal dan menjalankannya, serta bagaimana menjaga diri serta merawat alat berat tersebut. Pihak perusahaan selalu berkoordinasi dengan PT Hexindo saat pelaksanaan pelatihan tersebut.

Dalam pelatihan tentu dibutuhkan materi yang sesuai, yang mana hal ini sesuai dengan teori Henry Simamora (2004) yang menyatakan pelatihan pada pekerjaan merupakan pelaksanaan langsung pelatihan pada pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Artinya semua materi harus sesuai dengan pekerjaan sehingga benar-benar mampu memberikan

pengetahuan dan pengalaman baru bagi staff yang mengikutinya. Dengan pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh PT Garam Sumenep 1 terhadap operator alat berat excavator ZX 200 5G akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas kerja operator alat berat excavator ZX 200 5G Penyampaian materi yang tepat dan sesuai mulai dari pengenalan awal, cara menggunakan, cara mengontrol dan merawat alat berat excavator ZX 200 tersebut sangat dibutuhkan dalam analisis pekerjaan operator alat berat excavator ZX 200 5G. Hal ini bertujuan agar penggunaan alat berat excavator ZX 200 5G tersebut berjalan dengan baik tanpa kendala apapun serta mengurangi adanya kecelakaan kerja dan kerusakan alat berat dan alat angkut tersebut.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa upaya PT Garam Sumenep 1 dalam melakukan analisis pekerjaan untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat excavator ZX 200 5G sudah cukup optimal karena sudah sesuai antara materi dan pekerjaan yang pada saat pelatihan dilakukan tapi masih belum optimal terhadap operator alat berat yang lain seperti operator alat berat whelloader dan alat angkut, karena perusahaan PT Garam belum pernah melaksanakan

pelatihan dan Pendidikan untuk alat tersebut. Dalam analisis pekerjaan untuk memberikan materi dan pelatihan yang sesuai sudah dikoordinir dengan baik oleh pihak PT Garam bersama dengan pemateri yaitu PT Hexindo pada tahun 2017 untuk operator alat berat excavator ZX 200 5G. Staff operator alat berat ZX 200 5G yang mengikuti pelatihan tersebut pun merasa cukup puas dengan pelatihan tersebut dan materi yang diberikan didalamnya sehingga berdampak terhadap kecepatan dalam melaksanakan pekerjaan yang menggunakan alat berat tersebut dan meminimalisir kerusakan pada alat tersebut sehingga waktu produksi garam bahan baku di sumenep I sesuai dengan timeline yang ditetapkan oleh perusahaan PT garam.

c. Analisis Pekerjan

Analisis pribadi yang dilakukan oleh PT Garam Sumenep I Area Desa Karanganyar yaitu selalu mengontrol dan melakukan evaluasi terkait pekerjaan semua operator alat angkut dan alat berat, bukan hanya menjadi tugas setiap kepala bagian tetapi pengawasan dan pemahaman setiap karakter staff operator terus dikontrol oleh bagian SDM (Human Capital). Evaluasi dan pengawasan selalu dilakukan pihak PT Garam baik lewat

pengontrolan, evaluasi maupun pendekatan kepada setiap staff operator alat angkut dan alat berat. Untuk analisis pribadi memang telah dilakukan oleh perusahaan lewat pengawasan dalam perusahaan, sedangkan dari segi pelatihan dan pendidikan masing kurang dikarenakan pelatihan dan pendidikan yang diadakan pihak PT Garam hanya pada tahun 2017 kepada operator alat berat Exacator ZX 200 sedangkan untuk pelatihan dan Pendidikan untuk operator alat berat yang lain seperti alat berat whelloader dan alat angkut belum dilaksanakan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya PT Garam Sumenep 1 dalam melakukan analisis pribadi untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat dan alat angkut belum optimal. Karena pelatihan dan pendidikan yang diadakan pihak PT Garam sendiri belum sesuai dengan kebutuhan semua staff operator alat berat dan alat angkut. Dari hasil wawancara hampir semua staff menginginkan pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan bidang mereka, bahkan mereka menginginkan pemberian materi yang mampu menambah pengetahuan dan wawasan mereka dalam menggunakan

dan pemeliharaan alat berat dan alat angkut yang mereka gunakan saat bekerja sehingga bisa lebih maksimal dan meningkatkan kualitas kerja mereka bagi perusahaan

Sedangkan pihak PT Garam sendiri belum memenuhi metode itu secara keseluruhan untuk operator alat berat dan alat angkut. Sehingga hasil penelitian ini belum memenuhi pendapat informan dalam penelitian yang disampaikan oleh Gigih (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa melalui pelatihan kerja karyawan menunjukkan dampak yang positif bagi karyawannya. Setelah melakukan pelatihan kerja, karyawan lebih baik dan berkembang melalui pengetahuan, sikap, ketrampilan dan kecakapan. Karyawan yang telah mengikuti program pelatihan memiliki kemampuan dan keterampilan lebih baik, sehingga mampu bekerja lebih efektif dan efisien dan akhirnya karyawan tersebut mendapat penilaian kerja yang baik pula dalam meningkatkan kinerjanya. Sedangkan untuk sebagian besar staff operator alat berat dan alat angkut belum mengikuti pelatihan, melainkan mereka belajar sendiri secara autodidak dan masih mengharapkan pihak PT Garam mengadakan pelatihan untuk mereka. Untuk timbal

balik yang didapatkan oleh staff operator alat berat bidang excavator sudah cukup karena materi yang diperlukan sudah sesuai serta mendapatkan sertifikat, tetapi untuk produktivitas yang didapatkan belum maksimal karena hanya dilakukan satu kali dan belum pernah dilakukan lagi sampai tahun ini, sehingga kebutuhan akan dilakukannya pelatihan benar-benar sangat dibutuhkan

5. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dilandasi dengan kajian teori dan perumusan masalah yang telah dibahas, sekaligus dari wawancara yg telah dilakukan selama proses penelitian kepada informan-informan, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya PT Garam Sumenep 1 dalam melakukan analisis organisasi untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat dan alat angkut belum optimal, karena hanya melakukan briefing tetapi untuk pelatihan hanya dilakukan satu kali di tahun 2017 dan hanya di bidang alat berat excavator dan untuk feedback dari pelatihan juga belum maksimal karena hanya dilakukan sekali saja.
2. Upaya PT Garam dalam melakukan analisis pekerjaan untuk meningkatkan

kualitas kerja dalam mengadakan pelatihan untuk operator alat berat dan alat angkut sudah cukup optimal. Hal itu bisa dilihat dari materi pelatihan yang diberikan sudah sesuai dengan pekerjaan pada saat pelatihan, serta pihak PT Garam selalu berkoordinir dengan PT Hexindo untuk pemberian materi pelatihan pada tahun 2017. Sedangkan untuk feedback pelatihan di tahun 2017 sudah cukup baik dari materi yang diberikan

3. Upaya PT Garam Sumenep 1 dalam melakukan analisis pribadi untuk meningkatkan kualitas kerja pelatihan operator alat berat dan alat angkut belum optimal, karena sebagian besar staff operator alat berat dan alat angkut mendapat pengalaman pribadi secara autodidak dalam pengoperasian alat berat dan alat angkut di sumenep I dan masih banyak harapan mereka terkait pelatihan yang akan diadakan PT Garam untuk selanjutnya. Sehingga pendekatan pribadi belum maksimal dalam pelaksanaannya. Sedangkan untuk feedback setelah dilakukan pelatihan masih belum optimal karena semua staff alat berat dan alat angkut sama-sama membutuhkan pelatihan dan pendekatan pribadi yang sama tidak hanya satu bidang

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan pengalaman yang diperoleh di lapangan, serta berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak PT Garam Sumenep 1 khususnya daerah Karanganyar menambah lagi pelaksanaan pelatihan dan pendidikan bagi staff operator semua alat berat dan alat angkut dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kerja operator alat berat dan alat angkut serta meningkatkan hasil produksi di PT Garam sumenep I area desa karanganyar, serta mengelola biaya dan waktu pelaksanaan pelatihan dan pelaksanaan untuk pelatihan minimal satu tahun dua kali agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap operator alat berat dan alat angkut.
2. Diharapkan pihak PT Garam Sumenep 1 menambah materi pelatihan lebih luas dalam bidang pekerjaan staff operator alat berat dan alat angkut sehingga proses pelatihan benar-benar mampu menambah pengetahuan dan pengalaman staff yang mengikutinya sehingga produktivitas kerja dapat tercapai.
3. Diharapkan pihak PT Garam melakukan pendekatan pribadi lebih

kepada staff operator alat berat dan alat angkut sehingga mengetahui kebutuhan mereka dalam pekerjaannya, karena pelatihan dan perlakuan yang sama dibutuhkan oleh semua staff alat berat dan alat angkut.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, H. (2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tentang Sitem Pelatihan Nasional. *Kementrian Hukum Dan Hak Asasi manusia*, 1-15.
- M.Si, D. M. (2013). Peraturan Perintah Republik Indonesia No 11 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pelatihan Kerja Nasional Di Daerah. *Kementrian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia*, 1-22.
- Rahmawati. (2018). Efektivitas Pelatihan Kerja Karyawan Dalam Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Malang). *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 18-67.
- rahmawati. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Gula Pasir PTP. XIV Nusantara Kab. Takalar. *Universitas Muhamadiyah Makassar*, 1-97.
- Wahyuni, S. (2019). Implementasi Program Pelatihan Keterampilan Kerja Pada Bidang Pekerjaan Alumni Panti Sosial Bina Remaja Provinsi Bengkulu. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 14-51.
- Hartati T, Hafniza Amir Mahasiswa Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Jakarta dan. *Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Padma*

Ardya Aktuaria Jakarta.

Triasmoko D, Djudi M, Gunawan M,
Nurtjahjono E. *Pengaruh Pelatihan
Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
(Penelitian Pada Karyawan PT Pos
Indonesia (Persero) Cabang Kota
Kediri).* Vol 12.; 2014.

Kasus S, Kampoeng K, Sekatul D, Kendal
*J. Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi
Terhadap Kinerja Karyawan.*

STEI INDONESIA. Bab iii metoda
penelitian 3.1. *Bab III Metod Penelit.*
2017;Bab iii me:1-9.

Buku :

Kaswan MM 16 Mei 2016 ; Pelatihan Dan
Pengembangan Untuk Meningkatkan
Kinerja SDM

Yohanes Ariyanto Budi Nogroho Juli
2019 ; Pelatihan Dan Pengembangan SDM

Albi Anggito & Johan SetiawanS.pd
Oktober 2018 ; Metode Penelitian
Kualitatif

Dr. H. Suwatno, M.SI dan Donni Juni
Priansa, S.Pd.,S.E.,M.M

Prof. Dr. Hj Sedarmayanti, M.Pd.,APU ;
Perencanaan Dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia (SDM)